

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA
PERANGKAT DESA DI DESA BAO LALI DULI**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



Oleh :

PETRUS PUREK

NIM. 2017210123

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

Ringkasan

Kedudukan seorang pemimpin sangatlah penting dalam sebuah organisasi. Pemimpin tidak hanya harus kompeten dan kompeten, tetapi juga harus termotivasi dan serius untuk bekerja secara efektif dan efisien. Bagian dari peran pemimpin industri adalah untuk memotivasi dan memantau karyawan. Manajer memotivasi karyawan untuk mencapai kepuasan kerja dengan produktivitas kinerja setiap karyawan. Mangkunegara (2012) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi atau energi yang mendorong karyawan untuk merencanakan dan mengkoordinasikan untuk mencapai tujuan yang sama dalam suatu organisasi. 4.444 eksekutif memberikan manajemen kepada karyawan mereka untuk menghindari dan memastikan bahwa kegiatan organisasi dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh industri. Sujamto (2013: 17) menyatakan bahwa pengawasan adalah segala upaya atau kegiatan untuk mengenali dan memperhitungkan kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaan suatu tugas atau kegiatan, dan apakah sudah sesuai dengan apa yang seharusnya? Dengan meningkatnya tuntutan dan hak yang diterima oleh masyarakat, kinerja para pekerja pengelola desa baik dari bawahan formal maupun informal dan lembaga sosial menjadi sorotan. Menyadari tuntutan dan hak masyarakat desa terkait kinerja karakteristik desa khususnya di desa Baolariduri, maka walikota harus memiliki kemampuan untuk menertibkan dan meningkatkan kinerja karakteristik desa dan membimbing seluruh karakteristik desa. Memenuhi kewajiban dan kewajibannya sebagai desa mencirikan dirinya dalam mencapai apa yang diharapkan masyarakat.

Desa Baolariduri merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Il Apet Timur Kabupaten Lembata dan saat ini sedang meningkatkan disiplin kerja sumber daya manusia dan infrastruktur khususnya karakteristik desa, sehingga kepala desa meningkatkan disiplin kerja desa. berfungsi untuk mencapai apa yang seharusnya dicapai dengan kerjasama para pemimpin dan perangkat desa yang perannya sangat dibutuhkan.

Kata kunci: kepemimpinan, pengelolaan desa, disiplin.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dan terpenting dibandingkan aset lainnya. Karena SDM adalah mesin utama organisasi untuk layanan ini. SDM tidak hanya harus menjadi mitra bagi semua orang, tetapi juga mengelola, memelihara, memberikan perhatian khusus dan memenuhi haknya secara optimal guna mencapai tujuan organisasi. Dengan kemajuan globalisasi, tidak hanya organisasi tetapi juga sumber daya manusia dituntut untuk meningkatkan keterampilannya (Ambarita, 2012: 58). Untuk bersaing dalam bisnis, industri harus memperoleh, meningkatkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Orang-orang yang menggerakkan organisasi sangat dipengaruhi oleh aktor-aktor peserta, dan posisi mereka yang berguna sangat mendukung keberhasilan organisasi.

Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang paling sempurna di dalam Tuhan. Oleh karena itu, orang penting dalam sebuah organisasi. Karena manusia adalah tenaga kerja yang dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, agar seseorang dapat melakukan pekerjaan dengan baik, diperlukan motivasi untuk bekerja secara intensif. Karyawan/fungsi sebagai elemen organisasi yang memegang peranan kunci dalam mencapai visi kita melalui berbagai tujuan dan program perlu terus dimotivasi dan ditingkatkan untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Posisi pemimpin sangat penting dalam organisasi. Pemimpin tidak hanya harus kompeten dan terampil, tetapi juga siap dan antusias untuk bekerja secara efisien dan efektif. Salah satu peran pimpinan organisasi adalah memberikan motivasi dan pengawasan kepada anggotanya.

Eksekutif berbagi motivasi dengan anggota dan bawahannya dengan tujuan mencocokkan produktivitas kinerja pada setiap perangkat dengan kepuasan kerja. Mangkunegara (2012:61) melaporkan bahwa motivasi adalah kondisi atau kekuatan untuk merencanakan dan mengkoordinasikan karyawan untuk mencapai tujuan yang sama dalam suatu organisasi. Mengingat pentingnya peningkatan

disiplin kerja bagi 4.444 perangkat desa, para pemimpin sangat perlu memahami masalah penguatan disiplin kerja. Dari sana, masyarakat umum dapat mempertimbangkan hasil yang dicapai baik oleh organisasi maupun pemimpinnya. Menyelesaikan masalah dalam suatu organisasi agar tingkat disiplin kerja dalam organisasi selalu sejalan dengan peraturan yang berlaku saat ini sesuai dengan harapan di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan bersama.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014, walikota memiliki kewenangan yang luar biasa untuk mengawasi pemerintahannya. Sebagai walikota desa, pemerintah desa mempunyai kewajiban dan tanggung jawab atas segala kegiatan pemerintahan desa. Ada juga tugas dan tanggung jawab walikota desa yang salah satunya mengurus administrasi desa. Walikota desa harus memiliki kemampuan untuk terus berkembang guna menjawab tantangan tantangan yang semakin berat. Ada juga tugas dan tanggung jawab walikota desa yang salah satunya mengurus administrasi desa.

Walikota desa harus memiliki kemampuan untuk terus berkembang guna menjawab tantangan yang semakin berat. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja pemerintahan yang baik, perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas pemerintah desa, baik dalam hal pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan prakarsa. Walikota desa adalah kepala pemerintahan di wilayah kerja desa dan dalam melaksanakan tugasnya menangani beberapa masalah otonomi daerah dan memerintah dari bupati untuk menjalankan fungsi pemerintahan universal.

Sebagai pemimpin pemerintahan tingkat yang sangat dasar, walikota memiliki posisi yang sangat penting untuk mengarahkan dan memusatkan karakteristik desa dan penduduknya untuk mengarah pada pembangunan yang sukses secara moral dan material. Di era persaingan globalisasi modern, posisi manajer sangat penting. Manajer tidak hanya membutuhkan kemampuan dan kemampuan, tetapi juga motivasi dan konsentrasi untuk bekerja secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa bentuk kepemimpinan itu kredibel, bahwa pekerjaannya melebihi rata-rata karyawan yang ada dan memiliki

komitmen moral yang tinggi terhadap pekerjaannya sesuai dengan norma etika profesi sebagai manajer yang ada. Eksekutif atau kepemimpinan adalah subjek yang harus mendorong partisipasi warga negara dalam pembangunan melalui tuntutan dan rekomendasi, serta pengambilan keputusan yang efisien bagi warga negara dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa misi walikota desa sebagai walikota desa adalah melindungi dana desa agar dapat digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat desa meningkat.

Menyikapi tuntutan dan hak yang semakin meningkat yang harus diterima oleh warga, kinerja pengelola desa menjadi sorotan baik di lembaga publik maupun non-publik, yaitu terhadap mereka atau lembaga sosial. Dalam rangka memenuhi tuntutan dan hak warga desa, salah satunya akan mempengaruhi kinerja fungsi desa khususnya di desa Baolariduri, sehingga walikota memiliki keterampilan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja fungsi desa. . Mengelola seluruh fungsi desa dan memenuhi kewajibannya sebagai ciri khas desa sehingga dapat memenuhi harapan warganya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, warga desa Baolariduri telah menginformasikan bahwa kinerja walikota dalam meningkatkan disiplin kerja karakteristik desa sudah baik, namun beberapa karakteristik desa belum optimal untuk diolah. .. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya status walikota desa pada tahun tersebut. Dengan kedisiplinan seperti masuk dan keluar kerja di desa, tidak datang tepat waktu, dan tidak sering masuk kerja, hal ini menyebabkan kinerja pegawai menjadi buruk.

Desa Bao Lali Duli merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ile Ape Timur Kabupaten Lembata dan saat ini sedang melengkapi disiplin tenaga kerja sumber daya manusia dan sarana prasarana khususnya karakteristik desa, sehingga jabatan pengelola desa adalah Disiplin kerja Desa . Ini mencapai apa yang harus dicapai dalam kerjasama dengan pemimpin dan perangkat desa.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti terkesan dan tertarik untuk melakukan penelitian sebagai disertasi yang berjudul **“Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Tenaga Kerja Perangkat Desa Baolariduri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang tersebut di atas hingga rumusan permasalahan pada penelitian ini merupakan selaku berikut:

1. Bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa di Desa Bao Lali Duli.?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa di desa Bao Lali Duli.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan seluruh perihal yang mau dicapai oleh penulis dalam peneliti yang dicoba, oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa di desa Bao Lali Duli.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan disiplin kerja perangkat desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang hendak dicoba ini bisa diharapkan bisa memberikan manfaat, ialah:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengkaji dan menerapkan teori yang telah didapat selama penelitian berlangsung dan diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak berkepentingan.

2. Bagi Lokasi penelitian

Sebagai pedoman perusahaan dalam memberikan informasi untuk menilai peran pemimpin dalam menerapkan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan serta melakukan tindakan dimasa datang.

3. Bagi Pihak Lain

Bacaan tambahan serta memberikan referensi serta studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ambarita, R. 2012. *Anggap Karyawan Aset, Kunci Sukses Perusahaan*. diakses pada, <http://www.kabarbisnis.com/read/2833544>
- Anoraga, Pandji. 2010. *Manajemen Bisnis: Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Bernard, Raho. 2007, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Davis, Keith. Newstrom, John. (2008). *Perilaku Dalam ... Edisi Revisi*. Jakarta: Departemen P dan K Pusat Pendidikan dan Latihan (terjemahan Wahjosumidjo). 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, "Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Emile. 2001. *Peningkatan Kualitas Kinerja Pegawai*. Jakarta: Grafindo Persada
- H. Hadari Nawawi, 2003; *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Cetakan ke-7, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Heidjrachman, H. Suad. 2002. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta : BPFE.
- Helmi, M Lutfi. Medan. USU, 2010. 37, 2010. *Bisnis Perencanaan dan Pengembangan*. SH Situmorang.
- Imam, Sentot. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi ketiga .2007. Departemen Pendidikan Nasional Dan Balai Pustaka.*
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan, (Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2005. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri, ed.2*, Jakarta: CV Rajawali.
- _____. 1990. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mangkunegara, Anwar P. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Revika Aditama.

- Melvin F. L. Tobing,dkk. 2017. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Perangkat Desa (Studi Kasus Di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 2 No. 2 Tahun 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, ISSN : 2337 - 5736*
- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Miftah Thoha dan Siswanto. 2012. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Adminitrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Perangkat Desa
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Saraswati, R dan Sirait. 2015. *Perilaku Organisasi*.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono ,Soekanto. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar:EdisiBaru*.Jakarta: Rajawali Pers
- Sujamto. 2013. *Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suradinata, Ermaya. 2015. *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pemimpin dalam Motivasi Kerja*. Bandung: CV. Ramadan
- Sutarto,H. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Soekanto, Soerjono, 2002, Teori Peranan, Jakarta, Bumi Aksara.

Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014

Yani Alfian & Apip Pudir Rahmat. 2019. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung, Volume 3, Nomor 3, November 2019 (43-60)(P-ISSN 2087-4742)*

Wayan Mahayana. 2013. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Didesa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Ilmu Pemerintahan, 2013,1(1):400-414 ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisip-unmul.org*

Wursanto. 2018. *Manajemen kepegawaian 2*. Yogyakarta: Kanisius